PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Senin Tanggal: 06 Agustus 2018 Halaman: 22

Jumlah Becak Kayuh Semakin Berkurang

● NENI RIDARINENI

Dimungkinkan, pengurangan disebabkan pemilik menjual becak mereka.

YOGYAKARTA — Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Provinsi DIY, mencatat jumlah becak kayuh, yang beroperasi, di wilayahnya semakin berkurang. "Berdasarkan data jumlah becak yang memperbarui surat izin operasional kendaraan tidak bermotor (SIOKTB), jumlah becak di Yogyakarta terus berkurang," kata Kepala Seksi Penyelenggaraan Angkutan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta M Zandaru Budi di Yogyakarta, Ahad (5/8).

Pada 2014, jumlah SIOKTB untuk becak yang dikeluarkan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta mencapai sekitar 5.500 becak dan berkurang menjadi 5.048 becak pada 2016, dan pada 2018 hanya mencapai 3.325 unit. "Diperkirakan hanya tersisa sekitar 60 persen dari jumlah becak empat tahun lalu," katanya.

Zandaru tidak dapat memastikan penyebab berkurangnya jumlah becak kayuh yang beroperasi di Yogyakarta, termasuk perubahan dari becak kayuh menjadi becak motor. "Selama ini, becak motor banyak yang berasal dari luar Kota Yogyakarta. Tetapi, memang dimungkinkan pengurangan terjadi karena pemilik menjual becak yang mereka miliki," katanya.

Selain becak, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta juga mengeluarkan SIOKTB untuk andong yang ampai saat ini, jumlahnya mencapai 506 unit. SIOKTB difungsikan layaknya surat tanda nomor kendaraan pada kendaraan bermotor.

Selain itu, setiap kendaraan tidak bermotor yang beroperasi di Kota Yogyakarta juga wajib dilengkapi dengan tanda nomor kendaraan tidak bermotor (TNKTB) atau semacam plat nomor pada kendaraan bermotor.

TNKTB wajib dipasang di badan becak atau andong sebagai pengenal dan bisa menjamin keamanan penumpang. Surat dan nomor kendaraan tersebut memiliki masa berlaku selama tiga tahun dan setelahnya wajib diperbarui.

Sementara itu, Ketua Paguyuban Becak Kayuh Yogyakarta Jiyono mengatakan, pengemudi becak yang tergabung dalam paguyubannya rutin mengurus dan memperbarui SIOKTB. "Jumlah pastinya belum kami data, mungkin sudah berkurang sekitar 50 persen dari jumlah awal yang sempat mencapai 8.000 unit pada 2005," katanya.

Menurut dia, pengurangan jumlah becak kayuh tersebut salah satunya terjadi karena berubah menjadi becak motor, yang dianggap lebih mudah dan tidak membutuhkan tenaga besar untuk menjalankannya.

"Kalau pakai mesin sepeda motor pasti akan lebih mudah dijalankan daripada harus dikayuh, karena berat. Tetapi, banyak pengemudi becak motor yang berasal dari luar DIY. Kalau dari DIY, banyak yang masih bertahan dengan becak kayuh sebagai budaya tradisi," katanya.

Meskipun demikian, Jiyono mengatakan, banyak pengemudi becak motor yang mencoba mengembalikannya menjadi becak kayuh karena banyak operasi penertiban.

"Saat pemerintah rutin melakukan operasi penertiban parkir liar di Jalan Pasar Kembang, ternyata berimbas pada becak motor. Mereka juga merasa takut sehingga tidak beroperasi. Mungkin lebih baik jika pemerintah rutin melakukan operasi penertiban," katanya.

Sebelumnya, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengimbau pengemudi becak motor hanya beroperasi dan tidak ditilang hanya sampai hari Lebaran lebih sepekan. "Hal ini karena alasan kemanusiaan. Namun dari sisi regulasi Pemda DIY tidak pernah mengakomodasi becak betor," kata Asisten Perekonomian dan Pembangunan Budi Wibowo beberapa waktu lalu.

Setelah Lebaran lebih sepekan mereka tetap akan ditilang. Namun Pemda DIY sudah mempersiapkan opsi apabila mereka mau ganti profesi dan akan memfasilitasi dengan memberikan pelatihan di Dinas Tenaga Kerja atau di Dinas Sosial.

Di samping itu., Budi menambahkan seandainya yang bersangkutan tetap mau menjadi pengemudi becak maka akan diarahkan ke becak kayuh atau becak listrik yang prototipenya sedang dibuat Pemkot Yogyakarta. Namun fasilitasi yang akan diberikan oleh Pemda DIY khusus untuk pengemudi becak yang ber-KTP DIY.

■ antara ed: fernan rahadi

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dishub	nat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
2.	ɔgera	☑ Untuk Diketahui
3.	asa	☐ Jumpa Pers
4.		
5.		

v Nasional
v Biasa

Yogyakarta, ...
Plt. Kepala
Sekretaris

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005